

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian pembahasan, maka kesimpulan yang dapat dikemukakan sebagai berikut :

1. Teknik Usaha Ternak Kuda

Pemeliharaan kuda di Desa Bonanionan meliputi berbagai tahap, dilihat dari segi Perawatan kuda mencakup kegiatan pembersihan kuda seperti menyikat bulu (brushing) kuda, memandikan kuda, penggantian tapal kuda, dan pencukuran surai serta bulu ekor kuda. Penyikatan bulu kuda dengan menggunakan roskam dan sikat, dilakukan setiap pagi dan sore hari. Kondisi kandang kuda juga harus diperhatikan dalam beternak kuda, kondisi kandang harus strategis dapat pencahayaan langsung dari sinar matahari. Bangunan kadang terbuat dari semen yang rata-rata peternak membangun kandang kuda dengan ukuran 3x4 meter. Dengan alas lantai terbuat dari semen yang sedikit miring agar kuda yang membuang urin tidak tergenang dan atap kandang terbuat dari seng.

Ketersediaan lapangan rumput bagi peternak kuda di Desa Bonanionan ada yang berada dekat disekitaran kandang dan ada juga yang berada di lapangan rumput terbuka. Ketersediaan Lapangan rumput bukan hanya untuk tempat mencari makan saja, akan tetapi kuda dapat melakukan kebebasan beraktivitas. Pemberian pakan para peternak umumnya memberikan rerumputan hijau, pakan tambahan lainnya adalah minuman yang terbuat dari campuran dedak, air, garam yang bermanfaat menambah stamina kuda.

Proses pengembangbiakan kuda dengan metode pembuahan selektif proses perkawinan kuda lebih mengutamakan kesehatan dan kualitas kuda pejantan . Kuda jantan yang akan di pilih untuk melakukan perkawinan akan diberi perhatian khusus oleh peternak . Proses pengembangbiakan kuda terbagi menjadi dua yaitu pembuahan selektif dan pembibitan kuda. Proses pengembangbiakan kuda dilakukan dengan cara pemilihan kuda dewasa atau kuda yang sudah pubertas. Setelah pemilihan kuda dilakukan selanjutnya dipindahkan ketempat baru yang lebih luas agar kuda kuda yang lainnya terpisah oleh kuda yang ingin dikawinkan.

2. Teknik Pemasaran Ternak Kuda

Para peternak di Desa Bonanian memasarkan peternakan maupun hasil ternak ke berbagai wilayah melalui 4 saluran, saluran 1 khususnya peternak yang menawarkan hasil ternak kepada pemerintah kota dengan harga normal 210.000-220.000 / Kg, saluran 2 peternak kuda menawarkan hasil ternak ke pedagang kecamatan dengan harga rata-rata Rp. 210.000 - 220.000/Kg, Saluran 3 yaitu peternak kuda ke pedagang kabupaten dengan harga rata-rata Rp.225.000/Kg, dan Saluran 4 peternak kuda menawarkan hasil ternak ke pedagang provinsi/eksportir dengan harga Rp.240.000/Kg. Dari ke 4 saluran tersebut yang dilakukan oleh peternak peternak kuda di Doloksanggul adalah Teknik pemasaran kuda saluran yang ke 3. Saluran pemasaran ini memfokuskan para peternak untuk menjual hasil ternak nya di daerah pasar Doloksanggul saja , guna meringankan peternak dalam transportasi dan distribusi hasil peternakan .

B. Saran

Demi pengembangan penelitian agar lebih baik, dari kesimpulan maka dapat disarankan sebagai berikut:

1. Bagi pemerintah , dalam hal ini dinas peternakan Kabupaten Humbang Hasundutan kiranya meningkatkan,memberi masukan dan arahan dalam peningkatan usaha ternak kuda agar peternak kuda di Humbang Hasundutan khususnya para peternak kuda di Doloksanggul bisa bersaing dengan mempertahankan kualitas hasil ternak kuda dengan daerah daerah lain.
2. Bagi peternak, agar lebih meningkatkan teknik usaha beternak kuda dan mempertahankan ciri khas hewan kuda sebagai ternak asli daerah Doloksanggul.
3. Untuk peneliti berikutnya dapat lebih mengembangkan hasil penelitian dan dapat mengembangkan cara beternak kuda yang lebih strategis.